

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MA DARUL ULUM Ngabar Jetis Mojokerto

1. Tinjauan Historis.

Keberadaan MA DARUL ULUM tidak lepas dari perjalanan dan sejarah. Madrasah Aliyah Darul Ulum masuk dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum. Pendiri yayasan Darul Ulum adalah KH Muhaimin (almarhum), Didirikan pada tahun 1971.

Dan di dalam Yayasan tersebut memiliki beberapa lembaga pendidikan. Seperti, TK Darul Ulum, MI Darul Ulum, MTs Darul Ulum dan MA Darul Ulum. Adapun tujuan didirikannya Yayasan ini adalah untuk mendidik seorang muslim yang intelek serta bertaqwa dan sanggup memberikan bimbingan sebagai guru agama di dalam masyarakat.¹

2. Letak Geografis.

MA Darul Ulum termasuk dalam Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum yang terletak pada daerah yg cukup terjangkau. Yaitu, di Jl. Diponegoro No. 107 Desa Ngabar Kecamatan Jetis Mojokerto.

Meskipun demikian Madrasah ini berada dekat dengan

¹ Profil *Madrasah Darul Ulum Ngabar Jetis Kabupaten Mojokerto*

kantor instansi yang terkait, seperti Kantor Kecamatan, Balai Desa, SMKN Jetis dan MTs Bahrul Ulum. Hal ini dapat menunjang proses belajar mengajar peserta didik.²

3. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.

Keadaan siswa di MA Darul Ulum pada tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 233 siswa yang terbagi dalam 8 kelas, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kelas X sebanyak 2 kelas
- b. Kelas XI sebanyak 3 kelas dan
- c. Kelas XII sebanyak 3 kelas.³

Dari data siswa sebanyak 233 tersebut akan diperinci pada tabel berikut, beserta data jumlah siswa dalam 5 tahun terakhir. Dapat dilihat pada table berikut :

² *Ibid* profil.

³ Bapak Hasyim, *Staf Tata Usaha*, wawancara 7 Mei 2014 pukul 14.00 WIB.

Tabel 3.1
Data siswa MA Darul Ulum dalam 5 (lima) tahun terakhir⁴

Thn Ajaran	Jumlah Pendafr (cln.siswa baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml(KlsX, XI, XII	
		Jumah siswa	Jumlah Kelas	Jumah siswa	Jumlah Kelas	Jumah siswa	Jumlah Kelas	Siswa	Kelas
2009/2008	84	84	3	74	3	86	3	244	9
2010/2011	85	85	3	71	3	84	3	240	9
2011/2012	85	85	3	73	3	85	3	243	9
2012/2013	82	82	3	103	3	76	3	261	9
2013/2014	58	58	2	76	3	99	3	233	8

⁴ Daftar jumlah siswa dan kelas MA Daru Ulum (terlampir)

MA Darul Ulum mempunyai Guru pengajar sebanyak 35 orang, dengan rincian pada table berikut :

Tabel 3.2
Daftar Guru di MA Darul Ulum⁵

NO	NAMA	BID. STUDI	KELAS
1	H. MOKH. SYA'RONI, S.Pd	BHS. INDONESIA	X
2	Drs. H. SUKISNO	BHS. INDONESIA	X, XII
3	H. MUSTAIN, S.Pd	FIQIH	XII
4	Drs. H. NASIHIN	SEJARAH	X
5	Drs. SUDIYO	SOSIOLOGI	XI IPS
6	KASIADI	EKONOMI	X, XII IPS
7	M. SLAMET	MATEMATIKA	XI IPS
8	M. CHUZAINI	PENJASKES	XI, XII
9	Hj. CHABIBAH	BHS. ARAB	X, XI, XII
10	UMI NARSIH	AQIDAH	XI
		SKI	XII
11	M. RIDLWAN	ASWAJA	XII
12	UMAR SHODIQ	QURDIS	X, XI, XII
13	Drs. SUGIYANTO	MATEMATIKA	XI IPA, XII IPS

⁵ Daftar guru MA Darul Ulum (terlampir)

14	A. FATHONI	SOSIOLOGI	XII IPS
15	SAIIN, MM	PKN	XI, XII
16	Drs. PARTISAN	SOSIOLOGI	X
17	RUSLAN A	BIOLOGI	XI, XII IPA
18	MASRUHAN	BHS. INGGRIS	XI IPA
19	RUSMIANTO	FISIKA	XI, XII IPA
20	NUR FAUZIAH	AQIDAH	X
21	M. TEGUH	BHS. INGGRIS	XII IPS
		ENGLIS C	XII
22	HARIS	EKONOMI	XI IPS
		SEJARAH	XI, XII
		TIK	X, XI
23	MI'RAJUL A	KIMIA	XI, XII IPA
24	SARIADI	PKN	X
25	Drs. PONIRAN	KETRAMPILAN B	X, XI
26	NINING I	BHS. INGGRIS	X
27	RENDRA	PENJASKES	X
28	MUHAIMIN	SENI BUDAYA	X, XI, XII
29	AGUS SAIFUL M	FIQIH	X, XI
30	Drs. SYAMSURI	MATEMATIKA	X
31	M. IRSYAD	GEOGRAFI	X, XI IPS, XII

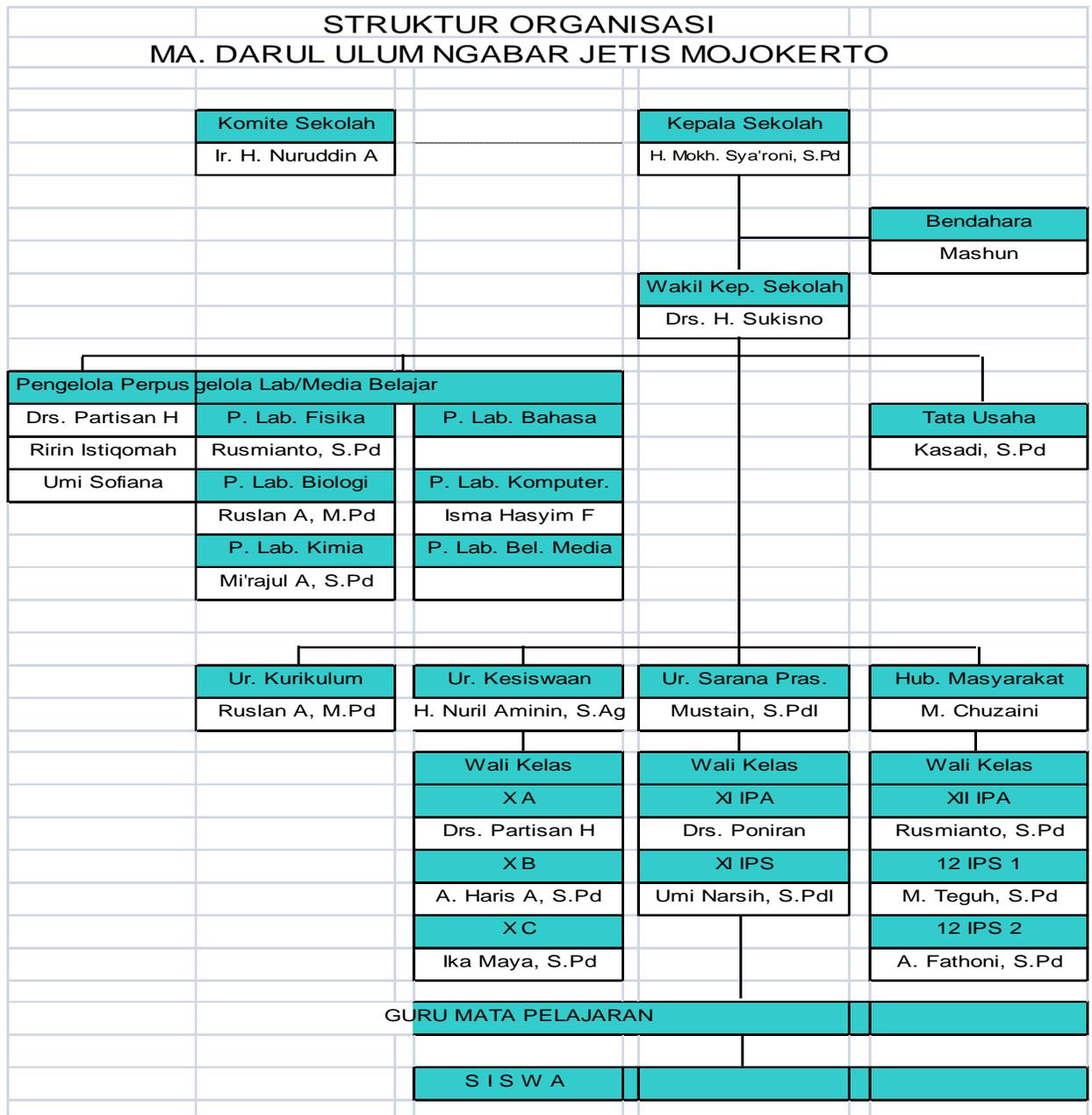
			IPS
32	IKA MAYA	FISIKA	X
		KIMIA	X
		BIOLOGI	X
33	SUPRIATININGSIH	TIK	XII
34	Drs. YUDI P	MATEMATIKA	XII IPA
35	IFA NUZILA	BHS. INGGRIS	XI IPS

Adapun disamping keberadaan siswa dan tenaga pengajar MA Darul Ulum juga mempunyai karyawan yang ikut andil besar dalam menyelesaikan tugas administratif sekolah dan memperlancar proses belajar-mengajar. Jumlah staf tata usaha d MA Darul Ulum sebanyak 4 orang.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan pembagian tugas, terutama mengenai penempatan personal baik itu dengan jalur komando ataupun kordinasi, hubungan kerjasama dan fungsi orang-orang yang ada didalamnya harus ditetapkan diatur dan disusun. Adapun struktur organisasi di Ma Darul Ulum adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Struktur organisasi MA Darul Ulum⁶



⁶ Struktur organisasi MA Darul Ulum (terlampir)

5. Kurikulum Pendidikan Ma Darul Ulum

Kegiatan belajar mengajar di MA Darul Ulum dilaksanakan siang hari pada pukul 12.30 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 selama satu minggu. Dan libur di hari minggu.

Sesuai dengan buku petunjuk pelaksanaan kurikulum bahwa untuk pelajaran komputer, untuk (kelas X, XI), pendidikan bahasa inggris dan arab untuk (kelas X, XI, III), ini dilaksanakan pada waktu sebelum pelajaran dimulai dan pelajaran otomatis harus kelas (X, XI). Disamping itu MA Darul Ulum juga mengajarkan pelajaran agama Islam. Seperti pelajaran al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih dan sejarah kebudayaan Islam yang diajarkan pada kelas (X, XI, dan XII).

Untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan siswa sebagai sarana untuk pengayaan dari dalam proses pembinaan dan pembelajaran yang terpadu bagi peserta didik, maka dilaksanakan kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler.

Tabel 3.4
Kegiatan Ekstra Dan Intra

No.	Jenis kegiatan	Diikuti oleh kelas
1.	Baca tulis al-Qur'an	X, XI
2.	Kepramukaan	X, XI
3.	Seni baca al-Qur'an	X, XI
4.	Madding	X, XI
5.	Osis	XI
6.	PMR	X, XI
7.	Seni music/Banjari	X, XI, XII
8.	Drum Band	X,XI
9.	Komputer	X,XI

6. Sarana dan Prasarana Penunjang.

Fasilitas atau sarana dan prasarana bagi lembaga pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting karena lancar dan tidaknya proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh sarana dan prasarana dan fasilitas yang dipilih.

Adapun fasilitas yang dimiliki MA Darul Ulum adalah sebagai berikut :

a. Tanah dan Gedung

Tanah yang ditempati MA Darul Ulum adalah milik sendiri, begitu juga dengan gedung yang

digunakan milik yayasan sendiri.

1) Luas tanah : 5100 m².

2) Luas gedung : 510 m².⁷

b. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5
Sarana dan Prasarana

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	9 ruang	Masih difungsikan
2.	Ruang Guru	2 ruang	Masih difungsikan
3.	Ruang UKS	1 ruang	Masih difungsikan
4.	Gudang barang	1 ruang	Masih difungsikan
5.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Masih difungsikan
6.	Kantin	2 ruang	Masih difungsikan
7.	Perpustakaan	1 ruang	Masih difungsikan
8.	Musholla	1 ruang	Masih difungsikan
9.	Tempat wudhu	1 ruang	Masih difungsikan
10.	Kamar mandi dan WC	3 ruang	Masih difungsikan
11.	Ruang drum band	1 ruang	Masih difungsikan
12.	Ruang musik	1 ruang	Masih difungsikan
13.	Laboratorium komputer	1 ruang	Masih difungsikan
14.	Ruang pembelajaran educative	1 ruang	Masih difungsikan
15.	Laboratorium IPA	1 ruang	Masih difungsikan
16.	Lapangan bola volley	1 ruang	Masih difungsikan
17.	Lapangan bulutangkis	1 ruang	Masih difungsikan
18.	Lapangan basket	1 ruang	Masih difungsikan
19.	Komputer	15 set	Masih difungsikan

⁷ *Ibid*, profil Madrasah

Pada MA darul Ulum Kabupaten Mojokerto di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sudah menggunakan kurikulum 2013 disini merupakan pengetahuan ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang dapat direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus sehingga memungkinkan individu menjadi kompeten dalam artian memiliki pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

B. PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILL*) DI MA DARUL ULUM JETIS KABUPATEN MOJOKERTO.

Di dalam pelaksanaan program pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) di MA Darul Ulum diarahkan agar siswa dapat menguasai pelajaran melalui pelatihan ketrampilan misalnya pada pelajaran komputer, pelatihan menjahit, dan otomotif yang sudah diterapkan dengan program kompetensi yang ada di sekolah tersebut.

Pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dimaksudkan sebagai bekal siswa SMU atau MA untuk mengantisipasi memasuki dunia kerja apabila mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pada penentuan paket pelatihan, pelajaran (*life skills*) di MA

Darul Ulum, dilakukan oleh siswa sendiri sesuai dengan bakat, niat dan potensi yang dimiliki serta bidang kerja yang tersedia di masyarakat atau di dunia kerja. Peran guru pelatihan dan ketrampilan lebih bersifat konselor antara pilihan siswa dengan pilihan yang tersedia di sekolah dan lingkungan.

Potensi pengembangan kecakapan hidup pada dasarnya terletak pada dukungan untuk berlangsungnya proses pembelajaran dan peluang daya serap lulusan (kebutuhan pelajar). Faktor dukungan majemuk (*community college*),⁸ yaitu pada MA Darul Ulum itu sendiri. Sedangkan untuk lulusan cukup terbukti terutama untuk kejuruan tertentu seperti BLK (Balai Latihan Kerja) kerajinan, dan kesenian.

1. Tujuan dan Target Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Jenis kejuruan yang dilaksanakan di MA Darul Ulum berkisar pada kejuruan, komputer, ketrampilan otomotif, dan montir sepeda motor. Dengan demikian profil kecakapan hidup yang dipilih siswa MA Darul Ulum pada dasarnya berangkat dari kebutuhan yang tercakup dalam salah satu spektrum dan wilayah pekerjaan yang ada di masyarakat, khususnya di kalangan dunia usaha dan industri.

Esensi dari pendidikan vocational skills adalah untuk dapat meningkatkan frekuensi pendidikan dalam nilai yang nyata, baik yang

⁸ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup, Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : CV. Alfa Beta, 2004), hlm. 41

bersifat presentatif maupun progresif. Lebih lanjut tujuan pendidikan *life skill* yang juga merupakan target dari pelaksanaan pendidikan *life skill* di MA Darul Ulum yakni :

- a. Untuk memberikan bekal dasar dan latihan-latihan yang dilakukan secara benar mengenai nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang dapat menampilkan masa depan yang syarat dengan kompetensi
- b. Memfasilitasi siswa untuk dapat memecahkan permasalahan kehidupan riil yang dihadapi sehari-hari, seperti kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.
- c. Memberikan wawasan yang luas tentang pengembangan karir.
- d. Memberikan pendidikan kemandirian dan ketrampilan pada siswa untuk mengantisipasi memasuki dunia kerja apabila mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁹

Jadi tujuan dan target pelaksanaan kejuruan dimaksudkan untuk memberikan ketrampilan tertentu pada siswa yang dapat disesuaikan dengan potensi daerah, bakat dan pikiran hidup yang terlihat dengan bidang studi tertentu di MA Darul Ulum. Program ini bersifat intra maupun ekstra kurikuler sehingga siswa diberi keleluasaan untuk dapat memilih sesuai dengan minat dan bakat yang

⁹ Drs. Poniran, Guru Ketrampilan wawancara 8 Mei 2014 pukul 14.30 WIB

dimilikinya.

2. Materi pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)

Di dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) pendidikan kecakapan hidup di MA Darul Ulum, pada siswa kelas X dan XI dilaksanakan pada waktu sore hari sesuai jadwal pelajaran yang ada di kurikulum sekolah atau di hari lain sesuai jadwal ekstra kulikuler.

Adapun materi yang diajarkan dalam pendidikan *life skill* meliputi :

- a. Materi pelajaran komputer pada siswa X, XI seputar tentang world, Excel dan Corel. Mengenai cara penyampaian guru pada pelajaran ini dengan media LCD. Mengenai ruang belajar di lokasi khusus laboratorium komputer. Pelajaran komputer ini bersifat intra kurikuler. Jadi semua siswa kelas X, XI wajib untuk mengikuti pelajaran ini karena penilaian dari evaluasi hasil belajar dimasukkan dalam buku Raport.
- b. Materi belajar otomotif materi yang diberikan adalah servis Tune Up sepeda motor, bongkar pasang mesin dan lain-lain.
- c. Kesenian musik hadrah atau banjari, yang diperuntukan untuk acara harihari besar islam yang diadakan oleh sekolah atau mengikuti perlombaan.

3. Metode pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)

Metode dari pelaksanaan *life skill* dalam belajar komputer salah satunya dengan metode ceramah, latihan dan metode demonstrasi. Metode disini adalah salah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan pada penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir.¹⁰

Metode ceramah yang ditetapkan disini adalah metode yang bersifat pengenalan langsung dengan lisan tentang pengetahuan dasar mengenai belajar komputer, meliputi cara dan nama perangkat dari seluruh elemen komputer dan mengenai program-program dasar komputer, meliputi Exel, Corel dan lain-lain.

Metode latihan pada pelaksanaan belajar komputer untuk kelas X, XI disini pada intinya adalah untuk menambah kesiagaan-kesiagaan pada siswa yang bersifat positif atau baik. Pada seputar KBM berlangsung untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan serta ketrampilan kecakapan untuk dapat mengoperasikan dasar belajar komputer.¹¹

Metode demonstrasi disini di dalam menjadikan bahan

¹⁰ Saeful Bahri Jamarah dan Ahwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Asdi Maha Satya, 2002), hlm. 53.

¹¹ Bapak Haris, Guru TIK wawancara tanggal 10 pukul 13.45 WIB

pelajaran komputer mempergunakan tentang bagaimana membuat dan mengoperasikan komputer, misalnya pada materi tentang Excel pada kelas XI guru mendemonstrasikan dengan mempertunjukkan bagaimana membuat Excel pada kolom dan format yang baik dan benar dengan penjelasan melalui microphone dan satu komputer. Untuk guru pengajar yang dipararelkan pada komputer siswa yang dijelaskan melalui LCD di depan komputer.

Pada pelajaran otomotif, metode pembelajaran yang pertama kali yaitu ceramah yang dilakukan selama pertemuan untuk dasar pengenalan mengenai dasar ilmu perbengkelan dan sebagai dasar dalam ilmu terapan (praktis), karena bukan pelajaran menyeluruh dan terperinci seperti di SMK bidang otomotif.¹²

Kemudian waktu pelatihan pembelajaran berlangsung, menggunakan metode latihan untuk memproses kecakapan motoris, misalnya pengenalan bagaimana menggunakan alat-alat dan mesin pada kendaraan roda dua dan latihan seputar praktek tentang pembuktian cara kerja mesin pada sepeda motor dan lain-lain.

Metode demonstrasi pada pelajaran otomotif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal seputar proses penggunaan dan pekerjaan alat-alat perbengkelan dan mengetahui serta melihat kebenaran mengenai sistem kerja di dalam

¹² Drs Poniran, Guru Ketrampilan wawancara 8 Mei 2014 pukul 14.30 WIB

mesin, dan lain-lain.

Pada pelaksanaan kegiatan banjari ini metode yang digunakan adalah pengenalan pada kunci banjari, kemudian penyesuaian dengan lagu yang akan dinyanyikan. Dan memperkenalkan variasi lagu-lagu. Dan tidak menutup kemungkinan untuk menciptakan lagu baru dalam banjari.¹³

¹³ Hj Chabibah, Pembina Banjari wawancara tanggal 10 pukul 14.30 WIB